

BAB III

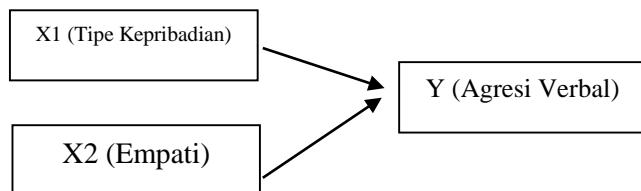
METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian dan menerapkan teori yang sudah dijelaskan dalam bab II ke dalam penelitian. Bab ini berisi desain penelitian, variabel penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

A. Desain Penelitian

Desain yang dipakai dalam melakukan penelitian ini adalah kuantitatif. Model penelitian ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen (X1) dan (X2) terhadap variabel dependen (Y).

Gambar 3.1 Desain Penelitian



B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada tiga, yakni variabel X1, X2, dan Y.

- a. Variabel X1 : tipe kepribadian
- b. Variabel X2 : empati
- c. Variabel Y : agresi verbal

2. Definisi Operasional

- a. Tipe kepribadian

Kepribadian dalam penelitian ini mencakup dua aspek, yaitu *extraversion* dan *neuroticism*. *Extraversion* merupakan pola perilaku yang berkaitan dengan proses interaksi sosial dewasa awal. *Neuroticism* adalah pola perilaku yang berkaitan dengan stabilitas emosi dewasa awal.

b. Agresi Verbal

Agresi verbal adalah jumlah ucapan yang mengandung unsur hinaan, ejekan, makian, dan merendahkan orang lain yang dilakukan oleh dewasa awal.

c. Empati

Empati merupakan kemampuan dewasa awal untuk menghayati kondisi pikiran dan perasaan orang lain.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah dewasa awal berusia 18-40 tahun di Kota Bandung. Alasan pemilihan populasi ini adalah mayoritas pelaku tindak kekerasan berusia antara 25-40 tahun (Laporan Fakta Catatan Tahunan Komnas Perempuan), rentang usia ini masuk dalam masa dewasa awal yakni 18 – 40 tahun (Hurlock, 1980).

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Nursiyono, 2015). Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung (2016), jumlah dewasa awal usia 18 – 40 tahun ada sekitar 1.123.322 jiwa. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus slovin, dengan toleransi eror sebesar 5%, berikut rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total populasi

e = Toleransi eror

Sehingga, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1123322}{1 + 1123322(0.05)^2}$$

$$n = \frac{1123322}{1 + 1123322(0.0025)}$$

$$n = \frac{1123322}{1+2808.305}$$

$$n = \frac{1123322}{2809.305}$$

$$n = 399.8576 = 400$$

Jumlah sampel yang didapatkan untuk penelitian ini sebanyak 403 orang, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Berusia 18-40 tahun;
2. berdomisili di Kota Bandung.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Kepribadian

a. Spesifikasi Instrumen

Untuk menentukan tipe kepribadian yang dimiliki dewasa awal dalam penelitian ini digunakan *Eysenck Personality Questionnaire Brief Version* (EPQ-BV) yang dikembangkan oleh Sato (2005), yang mencakup aspek *neuroticism & extraversion*. Peneliti mengadaptasi instrumen ini kedalam Bahasa Indonesia, untuk kemudian dilakukan uji coba atau *tryout* untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen. Melalui uji coba ini diketahui bahwa reliabilitas *alpha cronbach* sebesar .76 atau masuk kategori bagus sekali. Instrumen ini terdiri dari 24 item, 12 item berkaitan dengan aspek *extraversion*, dan 12 item lainnya mengukur aspek *neuroticism*.

b. Pengisian Kuesioner

Instrumen *Eysenck Personality Questionnaire Brief Version* menampilkan pilihan jawaban dalam bentuk *five point likert scale* dengan skala STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), N (Netral), S (Sesuai), dan SS (Sangat Sesuai). Partisipan memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.

c. Penilaian

Penilaian pada instrumen ini memiliki bobot 1 – 5, sebagai berikut.

Tabel 3.1
Penilaian Instrumen EPQ-BV

Item	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Netral	Sesuai	Sangat Sesuai
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

d. Kisi-kisi Instrumen

Berikut adalah kisi-kisi instrumen EPQ-BV.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen EPQ-BV

No	Dimensi	No Item Pertanyaan	Jumlah Item
1	<i>Extraversion</i>	1, 3, 5, 7, 9, 13, 15, 17, 19, 21, 23	12
2	<i>Neuroticism</i>	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22	12
Total Item			24

2. Instrumen Empati

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur empati dalam penelitian ini adalah *Interpersonal Reaction Index* (IRI) yang dikembangkan oleh Davis (1980). Instrumen ini pada mulanya

terdiri dari empat aspek yakni *fantasy*, *perspective taking*, *empathic concern*, dan *personal distress*, namun Davis & Oathout (1987) kembali menguji instrumen ini, kemudian menemukan bahwa aspek *fantasy* tidak memengaruhi seseorang dalam keterampilan sosial, sehingga pada penelitian-penelitian berikutnya hanya menggunakan tiga aspek yakni *perspective taking*, *empathic concern*, dan *personal distress*.

Peneliti mengadaptasi instrumen ini kedalam Bahasa Indonesia dan dilakukan uji coba. Dari hasil uji coba ini didapatkan reliabilitas *alpha cronbach* sebesar .67 atau masuk kategori cukup.

b. Pengisian Kuesioner

Kuesioner ini terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu TP (Tidak Pernah), KK (Kadang-kadang), Sr (Sering), dan Sl (Selalu). Partisipan memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.

c. Penilaian

Penilaian instrumen IRI memiliki bobot 1 – 4 sebagai berikut.

Tabel 3.3
Penilaian Instrumen IRI

Item	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
<i>Favorable</i>	1	2	3	4
<i>Unfavorable</i>	4	3	2	1

d. Kisi-kisi Instrumen

Berikut adalah kisi-kisi instrumen IRI.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen IRI

No	Dimensi	No Item Pertanyaan	Jumlah Item
1	<i>Perspective Taking</i>	1, 4, 7, 10, 13, 16, 19	7
2	<i>Empatic Concern</i>	2, 5, 8, 11, 14, 17, 20	7
3	<i>Personal Distress</i>	3, 6, 9, 12, 15, 18, 21	7
Total Item		21	

2. Instrumen Agresi Verbal

a. Spesifikasi Instrumen

Untuk mengukur agresi verbal dalam penelitian ini menggunakan *Verbal Aggressiveness Scale* (VAS) dikembangkan oleh Infante & Wigley (1986), dan telah diadaptasi kedalam Bahasa Indonesia oleh Bimantara (2018) dan telah diuji coba kembali oleh peneliti dan menunjukkan hasil reliabilitas *alpha cronbach* sebesar .75 atau masuk kategori bagus sekali.

b. Pengisian Kuesioner

Kuesioner ini memiliki empat alternatif jawaban TP (Tidak Pernah), KK (Kadang-kadang), Sr (Sering), dan Sl (Selalu). Partisipan memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.

c. Penilaian

Penilaian untuk instrumen VAS adalah sebagai berikut.

**Tabel. 3.5
Tabel Penilaian VAS**

Item	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
<i>Favorable</i>	1	2	3	4
<i>Unfavorable</i>	4	3	2	1

d. Kisi-kisi Instrumen

Berikut adalah kisi-kisi instrumen VAS.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen VAS

No	Dimensi	No Item Pertanyaan	Jumlah Item
1	Konstruktif	1, 3, 5, 8, 10, 12, 14, 15, 17, 20	10
2	Destruktif	2, 4, 6, 7, 9, 11, 13, 16, 18, 19	10
Total Item			20

E. Pengembangan Instrumen

1. Adaptasi Bahasa dan *Expert Judgment*

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini memerlukan alih bahasa, karena instrumen-instrumennya berbahasa Inggris. Alih bahasa dilakukan supaya responden dapat memahami maksud dari item-item yang ada dalam setiap instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah IRI, EPQ-BV, dan VAS. Peneliti melakukan alih bahasa untuk instrumen IRI dan EPQ-BV, sementara untuk instrumen VAS peneliti menggunakan instrumen yang telah diadaptasi kedalam Bahasa oleh Bimantara (2018).

Setelah melakukan alih bahasa peneliti melakukan *expert judgment* untuk mengetahui sejauh mana setiap item dalam instrumen mengukur atribut yang akan diukur. *Expert judgment* ini dilakukan oleh Dr. Herlina, M.Pd., Psi. dan Dr. Doddy Rusmono, MLIS.

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada 310 orang responden dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen dengan menggunakan pemodelan Rasch, validitas, reliabilitas, dan kelayakan item (hasil uji coba terlampir). Proses analisis ini menggunakan *software* Winstep.

3. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item dalam instrumen mampu mengukur masing-masing variabel yang diukur. Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu kepribadian, empati, dan agresi verbal. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga instrumen memiliki nilai *measure* sebesar 0.00 yang menunjukkan bahwa setiap instrumen dapat mengukur variabel yang diukur (Sumintono & Widhiarso, 2014). Hal ini berarti instrumen EPQ-BV valid untuk mengukur kepribadian, IRI valid untuk mengukur empati, dan VAS valid untuk mengukur agresi verbal.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur menghasilkan informasi yang sama dalam beberapa kali pengukuran. Reliabilitas dapat diketahui dengan melihat nilai *alpha cronbach* dengan kategori sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kategori Reliabilitas Instrumen

Nilai	Kualitas
< 0,5	Buruk
0,5 – 0,6	Jelek
0,6 – 0,7	Cukup
0,7 – 0,8	Bagus
> 0,8	Bagus Sekali

Berdasarkan kategori tersebut, diketahui bahwa reliabilitas instrumen EPQ-BV dengan nilai *alpha cronbach* .76 masuk dalam kategori bagus, instrumen VAS masuk dalam kategori bagus dengan nilai *alpha cronbach* .75, dan instrumen IRI masuk kategori cukup dengan nilai *alpha cronbach* sebesar .67

5. Analisis Item

Analisis item dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *winstep*. Terdapat tiga syarat untuk menentukan kelayakan item menurut Sumintono & Widhiarso (2014), yaitu sebagai berikut.

- a. Nilai *Outfit Mean Square* (MNSQ) yang diterima dalam rentang $0.5 < \text{MNSQ} < 1.5$
- b. Nilai *Outfit Z-Standard* (ZSTD) yang diterima dalam rentang $-2.0 < \text{ZSTD} < +2.0$
- c. Nilai *Point Measure Correlation* (*Pt Measure Corr*) yang diterima dalam rentang $0.4 < \text{Pt Measure Corr} < 0.85$.

Tabel 3.8
Hasil Analisis Item

Instrumen	Jumlah Item	Item Valid	Item Tidak Valid
<i>Eysenck Personality Questionnaire-Brief Version</i> (EPQ-BV)	24	24	0
<i>Verbal Aggressiveness Scale</i> (VAS)	20	20	0
<i>Interpersonal Reaction Index</i> (IRI)	21	21	0

F. Prosedur Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung pada calon partisipan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Dimulai dengan perkenalan diri peneliti kemudian meminta kesediaan calon partisipan, jika bersedia dilanjutkan dengan pengisian form penelitian, jika sudah selesai, partisipan akan diberi *reward* oleh peneliti.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linear sederhana dan teknik regresi berganda. Teknik regresi

linear digunakan untuk menguji pengaruh variabel kepribadian (X1) terhadap agresi verbal (Y), dan menguji pengaruh empati (X2) terhadap agresi verbal (Y). Teknik regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari kepribadian (X1) dan empati (X2) terhadap agresi verbal (Y), analisis data ini menggunakan SPSS. Analisis data menggunakan *dummy variable* untuk tipe kepribadian (X1) karena jenis data berbentuk kategori, sehingga sebelum dianalisis diubah menjadi variabel dummy kemudian diuji regresi dengan variabel Y.